

HUBUNGAN PERSEPSI TERHADAP METODE PEMBELAJARAN DARING DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UNIVERSITAS BATAM SELAMA PANDEMI COVID-19

Isramilda¹, Kasih Purwati², Elisa Indriany Manik³

¹Fakultas Kedokteran Universitas Batam, isramilda@univbatam.ac.id

²Fakultas Kedokteran Universitas Batam, kasihpurwati@univbatam.ac.id

³Fakultas Kedokteran Universitas Batam, elisaindriany388@gmail.com

ABSTRACT

Background: Covid-19 is an infectious disease caused by a newly discovered type of coronavirus. Therefore, to minimize and break the chains of Covid-19 spreadness, Indonesian government issued a policy by enforced the Big Scale Social Restrictions, where doing online learning method is one example of the implementation. Changes in learning methods, especially as a medical students, greatly affect the learning process, including student perceptions and student learning motivation. **Methods:** This is an observational analytic research using a cross-sectional approach conducted at the Faculty of Medicine Batam University in November 2021. A total of 90 students were analyzed through a simple random sampling method. The spearman test was used to determine the correlation between student perceptions to online learning methods and student learning motivation. **Results:**The spearman test result showed a significant correlation between student perceptions to online learning methods and student learning motivation, with p value = 0,000 ($p < 0,05$). **Conclusion:**According to the results of this research, it can be concluded that there is a correlation of perception to online learning methods with student learning motivation in Medical Study Program Students In Batam University.

Keywords: Perception; Motivation; Study

ABSTRAK

Latar Belakang: Indonesia menjadi salah satu negara yang terjangkit pandemi Covid-19. Maka dari itu untuk memperkecil dan memutus rantai penyebaran Covid-19, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan dengan diterapkannya pembelajaran daring (dalam jaringan). Perubahan metode pembelajaran terutama pada mahasiswa Fakultas Kedokteran sangat berpengaruh pada proses belajar, termasuk persepsi mahasiswa dan motivasi belajar mahasiswa. Apabila mahasiswa memiliki persepsi yang buruk terhadap pembelajaran serta motivasi belajar yang rendah, maka kurang tercapainya keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran. **Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Batam pada bulan November 2021. Jumlah sampel sebanyak 90 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Untuk mengetahui hubungan persepsi terhadap metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa dilakukan uji analisis yaitu uji *spearman*. **Hasil:** Hasil uji *spearman* menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi terhadap metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa dengan nilai p value = 0,000 ($p < 0,05$). **Simpulan:** Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan persepsi terhadap metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Batam.

Kata kunci: Persepsi; Motivasi; Belajar

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu negara yang terjangkit pandemi Covid-19. Hal ini memberikan dampak yang buruk bagi negara, pemerintahan, dan juga masyarakat. Maka dari itu untuk memperkecil dan memutus rantai penyebaran Covid-19, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan dengan adanya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dimana proses pembelajaran pada perguruan tinggi mengalami perubahan terhadap mahasiswa termasuk mahasiswa Fakultas Kedokteran, dimana semula pembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh dengan metode daring (dalam jaringan).

Kedokteran pada umumnya mempunyai tujuan utama adalah mencapai kesejahteraan umat manusia (Sari et al., 2016). Dalam kurikulum Fakultas Kedokteran memiliki penerapan belajar yang tidak hanya dari kuliah, namun ada juga seperti praktikum, dan menggunakan *Problem Based learning* (PBL) seperti pada tutorial. Maka perubahan metode belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran sangat berpengaruh pada motivasi belajar serta persepsi mahasiswa Fakultas Kedokteran.

Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring merupakan komponen yang penting dalam proses pembelajaran mahasiswa. Karena setiap individu memiliki persepsinya masing masing terhadap suatu obyek, bagaimana individu tersebut mempunyai persepsi mengenai apa yang dipikirkan, dialami, dan dirasakan (Alan & Gary, 2011).

Persepsi adalah suatu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.

Persepsi juga merupakan proses internal yang memungkinkan seseorang memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan rangsangan dari lingkungannya dan proses tersebut yang mempengaruhi kondisinya. Persepsi juga tidak hanya melibatkan rangsangan fisik tapi juga rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan (Kotler et al., 2019).

Motivasi juga sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Mahasiswa memerlukan motivasi belajar sebagai minat

atau dorongan untuk mencapai suatu tujuan dalam perguruan tinggi. Motivasi dapat mempengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar, dan kapan kita memilih untuk belajar (Schunk & Usher, 2012).

Sehingga motivasi dianggap sebagai faktor penting untuk keberhasilan belajar termasuk dalam lingkungan belajar daring, perlunya mempertimbangkan kembali motivasi belajar di lingkungan belajar yang memanfaatkan teknologi (Manoppo, 2016).

Dari survei pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada 20 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Batam dengan menggunakan kuesioner persepsi metode pembelajaran daring, hasil skor tingkat persepsi pembelajaran daring didapatkan hasil buruk sebanyak 11 mahasiswa(55%), hasil cukup sebanyak 4 mahasiswa (20%) dan hasil baik 5 mahasiswa(25%). Dan didapatkan tingkat motivasi belajar dan dikelompokkan menjadi rendah 9 mahasiswa(45%), sedang 6 mahasiswa(30%) dan tinggi 5 mahasiswa (25%). Berdasarkan survei pendahuluan diatas diketahui ada 11 orang mahasiswa yang memiliki persepsi buruk terhadap metode pembelajaran daring. Sedangkan 9 dari 20 mahasiswa memiliki motivasi yang rendah disertai dengan persepsi buruk pada metode pembelajaran daring.

Oleh karena itu, ada tantangan tersendiri bagi peneliti serta merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema hubungan persepsi terhadap metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Batam selama wabah pandemi Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran hubungan persepsi terhadap metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Batam selama wabah pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik dan dengan metode *crosssectional*. Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti dimulai dari Oktober 2021 sampai 25 November 2021. Sampel penelitian ini adalah

90 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Fakultas Kedokteran Universitas Batam. Pada bulan Desember 2021. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi terhadap metode pembelajaran daring. Variabel terikat adalah motivasi belajar mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

Analisis univariat berupa distribusi frekuensi persepsi mahasiswa terhadap metode pembelajaran daring dan distribusi frekuensi motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Distribusi Frekuensi Persepsi terhadap Metode Pembelajaran Daring

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Persepsi terhadap Metode Pembelajaran Daring di Fakultas Kedokteran Universitas Batam tahun 2021

Motivasi Belajar (n=90)	(f)	(%)
Rendah	38	42,2
Sedang	28	31,1
Tinggi	24	26,7
Total	90	100

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 1. Dapat dijelaskan bahwa dari 90 mahasiswa didapatkan 28 mahasiswa (31,1%) yang memiliki persepsi buruk terhadap metode pembelajaran daring, 43 mahasiswa (47,8%) yang memiliki persepsi cukup terhadap metode pembelajaran daring serta 19 mahasiswa dengan persepsi baik terhadap metode pembelajaran daring.

Persepsi merupakan cara seseorang berpikir tentang sesuatu dan cara seseorang memperhatikan sesuatu dengan indra penglihatan, pendengaran, dll, dan kemampuan alami dalam menafsirkan stimulus untuk memahami atau memperhatikan suatu objek. Persepsi mahasiswa dapat mencerminkan perilaku serta memiliki peran besar dalam penilaian serta pemahaman mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Sehingga persepsi mahasiswa sangat berpengaruh

selama proses pembelajaran daring di terapkan di masa pandemi Covid-19 (Qiong, 2017) Pembelajaran daring merupakan konsep pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya dan membutuhkan keterampilan berbeda yang belum banyak dikembangkan oleh pendidik (de Jong, 2020).

Penilaian atau tingkat kepuasan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring merupakan aspek penting dalam institusi perguruan tinggi (Alam & Jackson, 2013).

2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Batam tahun 2021

Persepsi Mahasiswa (n=90)	(f)	(%)
Buruk	28	31,1
Cukup	43	47,8
Baik	19	21,1
Total	90	100

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 2. Diketahui bahwa dari 90 mahasiswa didapatkan bahwa sebanyak 38 mahasiswa (42,2%) memiliki motivasi belajar rendah, 28 mahasiswa (31,1%) memiliki motivasi belajar sedang, serta 24 mahasiswa (26,7%) memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Dalam aktivitas belajar, motivasi sangat dibutuhkan dan diperlukan untuk meningkatkan niat belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Motivasi berpengaruh terhadap proses pembelajaran mahasiswa.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi dipandang sebagai faktor yang dominan menentukan tercapainya pendidikan. Motivasi berhubungan dengan pencapaian belajar atau performa akademik dan intelegensi mahasiswa.

Bidang pendidikan kedokteran akhir-akhir ini tertarik dengan motivasi, karena selalu berasumsi bahwa mahasiswa kedokteran harus termotivasi karena komitmen mereka pada pelatihan yang sangat spesifik, yang mengarah ke profesi yang sangat spesifik. Motivasi siswa memegang peranan penting dalam menentukan kualitas pendidikannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa adalah faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal merupakan sesuatu yang berasal dalam diri individu, seperti rasa ingin tahu dan kemauan tersendiri dari individu

tersebut. Dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu, seperti kondisi lingkungan yang kondusif serta internet yang stabil (Cerasoli et al., 2014).

B. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara persepsi terhadap metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa program studi kedokteran selama pandemi Covid-19, dapat dilakukan dengan uji *spearman*. Hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3
Hubungan Persepsi terhadap Metode Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Batam Selama Pandemi Covid-19

Persepsi Metode Pembelajaran Daring	Motivasi Belajar						Total		<i>p value</i>
	Rendah		Sedang		Tinggi		<i>f</i>	<i>%</i>	
	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>			
Buruk	25	89,3	2	7,1	1	3,6	28	100	0,000
Cukup	9	20,9	20	46,5	14	32,6	43	100	
Baik	4	21,1	6	31,6	9	47,4	19	100	
Total	38	42,2	28	31,1	24	26,7	90	100	

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 3 di ketahui bahwa mahasiswa yang memiliki persepsi buruk terhadap metode pembelajaran daring sebanyak 28 mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah sebanyak 25 mahasiswa, mahasiswa yang memiliki motivasi belajar sedang sebanyak 2 mahasiswa dan yang memiliki motivasi belajar yang tinggi sebanyak 1 mahasiswa.

Mahasiswa yang memiliki persepsi cukup terhadap metode pembelajaran daring sebanyak 43 mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah sebanyak 9 mahasiswa, mahasiswa yang memiliki motivasi belajar sedang sebanyak 20 mahasiswa dan yang memiliki motivasi belajar yang tinggi sebanyak 14 mahasiswa.

Mahasiswa yang memiliki persepsi baik terhadap metode pembelajaran daring sebanyak 19 mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah sebanyak 4 mahasiswa, mahasiswa yang memiliki motivasi belajar sedang sebanyak 6 mahasiswa dan yang memiliki motivasi belajar yang tinggi sebanyak 9 mahasiswa.

Hasil uji analisa hubungan persepsi terhadap metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa menggunakan uji *rank spearman*, mendapatkan nilai *p* sebesar 0,000. Nilai *p value rank spearman* sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan yaitu sebesar 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar dengan tingkat kekuatan korelasi 0,547 yang berarti memiliki korelasi kuat.

Hasil penelitian Syafii menunjukkan bahwa dalam penelitiannya terdapat 107 mahasiswa sebagai subjek penelitian yang terdiri dari 43 subjek laki laki dan 64 subjek perempuan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan Uji *spearman*. Hasil Uji *spearman* menunjukkan koefisien korelasi = 0,300 pada taraf signifikansi (p) = 0,002 ($p < 0,05$), yang dimana hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan persepsi pembelajaran daring

dengan motivasi belajar (Arifin, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Batam pada 90 mahasiswa, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Batam yaitu sebanyak 47 mahasiswa dengan persentase (47,8%) memiliki persepsi yang cukup terhadap pembelajaran daring.
2. Sebagian besar mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Batam yaitu sebanyak 38 mahasiswa dengan persentase (42,2%) memiliki motivasi belajar yang rendah selama proses pembelajaran daring.
3. Sebagian responden memiliki persepsi buruk dan motivasi belajar rendah pula sebanyak 89,3%.
4. Sebagian responden memiliki persepsi buruk dan motivasi belajar sedang sebanyak 7,1%.
5. Sebagian responden memiliki persepsi buruk dan motivasi belajar tinggi sebanyak 3,6%.
6. Sebagian responden memiliki persepsi cukup dan motivasi belajar rendah sebanyak 20,9%.
7. Sebagian responden memiliki persepsi cukup dan motivasi belajar sedang sebanyak 46,5%.
8. Sebagian responden memiliki persepsi cukup dan motivasi belajar tinggi sebanyak 32,6%.
9. Sebagian responden memiliki persepsi baik dan motivasi belajar rendah sebanyak 21,1%.
10. Sebagian responden memiliki persepsi baik dan motivasi belajar sedang sebanyak 31,6%.
11. Sebagian responden memiliki persepsi baik dan motivasi belajar tinggi sebanyak 47,4%.
12. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa fakultas kedokteran universitas batam selama pandemi Covid-19 dengan nilai p value sebesar 0,000.

SARAN

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring serta motivasi belajar mahasiswa program studi kedokteran selama pembelajaran daring. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan variabel yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghanturkan terimakasih kepada Isramilda, M.Sidan dr.KasihPurwati, M.Kesyang telah memberikan banyak bimbingan, dorongan motivasi dan masukan pada penelitian ini. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Dr. dr. Ibrahim, SH, Msc, Mkn, MPdKed, Sp. KKLP dan dr. Nopri Esmiralda, M.Kes yang telah memberikan masukan dalam penelitian ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Batam atas kesediaan untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S., & Jackson, L. (2013). A case study: are traditional face-to-face lectures still relevant when teaching engineering courses? *International Journal of Engineering Pedagogy (IJEP)*, 3(S4), 9–15.
- Alan, S., & Gary, J. (2011). Perception, attribution, and judgment of others. *Organizational Behaviour: Understanding and Managing Life at Work*, 7, 1–20.
- Arifin, A. R. S. (2020). *Hubungan Antara Persepsi Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 SURABAYA*. Universitas 17 Agustus 1945.
- Cerasoli, C. P., Nicklin, J. M., & Ford, M. T. (2014). Intrinsic motivation and extrinsic incentives jointly predict performance: a 40-year meta-analysis. *Psychological Bulletin*, 140(4), 980.
- de Jong, P. G. M. (2020). Impact of moving to online learning on the way educators teach. In *Medical Science Educator* (Vol. 30, Issue 3, pp. 1003–1004). Springer.
- Kotler, P., Keller, K., Brady, M., Goodman, M., & Hansen, T. (2019). *Marketing*

- Management: 4th European Edition.*
Pearson UK.
- Manoppo, J. I. C. (2016). Profil diare akut dengan dehidrasi berat di ruang perawatan intensif anak. *Sari Pediatri*, 12(3), 157–161.
- Qiong, O. U. (2017). A brief introduction to perception. *Studies in Literature and Language*, 15(4), 18–28.
- Sari, M. I., Lisiswanti, R., & Oktaria, D. (2016). Pembelajaran di Fakultas Kedokteran: Pengenalan bagi Mahasiswa Baru. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 1(2), 399–403.
- Schunk, D. H., & Usher, E. L. (2012). Social cognitive theory and motivation. *The Oxford Handbook of Human Motivation*, 2, 11–26.